

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya bakteri penyebab ISK pada urin pasien Infeksi Saluran Kemih. Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah keadaan adanya infeksi yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri dalam saluran kemih, meliputi infeksi di parenkim ginjal sampai kandung kemih dengan jumlah bakteriuria yang bermakna. Infeksi saluran kemih dibagi menjadi dua, yaitu infeksi saluran kemih atas yang melibatkan ginjal (pielonefritis) dan bawah yang terdiri dari kandung kemih (sistitis) dan uretra (uretritis).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik analisis data observasi pada kultur urin yang diduga ISK. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 22 sampel kultur urin pasien yang diduga ISK pada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Dengan metode pemeriksaan kultur urin pada media *Blood Agar*, *Mac conkey*, dan *Eosin Methyline Blue* kemudian dilanjutkan pada pewarnaan gram, dan uji biokimia seperti *Triple Sugar Iron Agar*, MR-VP, *Simmon Citrate*, *Urea test*, *Sulfida Indol Motility*, dan Gula-gula. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan kesimpulan bahwa 4% teridentifikasi adanya *Escherichia coli*, 5% teridentifikasi adanya *Pseudomonas aeruginosa*, 5% teridentifikasi adanya *Klebsiella pneumoniae*, 36% sampel urine teridentifikasi Yeast, dan 50% tidak terjadi pertumbuhan bakteri. Hal ini menunjukkan hasil penelitian tidak sesuai dengan tinjauan pustaka yang menyatakan bahwa penyebab terbanyak kejadian ISK dikarenakan adanya bakteri *Escherichia coli* karena penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap di rumah sakit dapat menjadi satu alasan yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri yang akan diidentifikasi.

**Kata kunci:** prevalensi ISK, bakteri, *escherichia coli*, kultur urin

## ABSTRACT

This study aims to analyze the presence of bacteria that cause UTI in the urine of patients with Urinary Tract Infections. Urinary Tract Infection (UTI) is a state of infection characterized by the growth and multiplication of bacteria in the urinary tract, including infection in the kidney parenchyma to the bladder with a significant amount of bacteriuria. Urinary tract infections are divided into two, namely upper urinary tract infections involving the kidneys (pyelonephritis) and lower ones consisting of the bladder (cystitis) and urethra (urethritis).

The method used in this research is descriptive qualitative research method and uses observational data analysis techniques on urine culture suspected of UTI. The number of samples in this study were 22 samples of urine culture of patients suspected of UTI at Haji Hospital, East Java Province. With the method of examination of urine culture on Blood Agar, Mac Conkey, and Eosin Methylline Blue media then proceed to gram staining, and biochemical tests such as Triple Sugar Iron Agar, MR-VP, Simmon Citrate, Urea test, Indole Sulfide Motility, and Sugar. Based on observations, it was concluded that 4% identified *Escherichia coli*, 5% identified *Pseudomonas aeruginosa*, 5% identified *Klebsiella pneumoniae*, 36% urine samples identified Yeast, and 50% did not occur bacterial growth. This shows that the results of the study are not in accordance with the literature review which states that the most common cause of UTIs is the presence of *Escherichia coli* bacteria because the use of antibiotics in hospitalized patients can be one reason that can affect the growth of bacteria to be identified.

**Keywords:** *prevalence of UTI, bacteria, escherichia coli, urine culture*